

Jokowi dan KPU Bertemu, Ada Bahas Putusan Penundaan Pemilu?

Jakarta, CNBC Indonesia - Komisi Pemilihan Umum (KPU) angkat suara mengenai banding yang dilakukan KPU ke Pengadilan Jakarta Pusat, pasca putusan penundaan proses Pemilu 2024 oleh PN Jakpus. Dimana memori banding sudah diserahkan kepada Pengadilan Jakarta Pusat. Baca selengkapnya di sini. "Sekarang memori banding, sudah kita masukan. Kita tunggu saja, kita tunggu kapan dilakukan, yang penting memori banding sudah masuk, sudah kami Plenokan," kata Komisioner KPU Betty Epsilon Idroos, di Istana Merdeka, Selasa (14/3/2023). "Jadi ya tinggal nunggu putusan, doakan ya," tambahnya. Selain itu dia juga belum ada evaluasi ataupun arahan terbaru dari Presiden Joko Widodo terkait putusan Pengadilan Negeri Jakarta Pusat (2/3/2023), yang memutuskan penundaan pemilu. "Keep fighting lah, pak Presiden sih belum ketemu, belum ada pembicaraan itu," kata Epsilon. Dia juga mengaku belum ada pembicaraan dengan Presiden Joko Widodo lebih lanjut mengenai hal ini. "Nggak ada, bapak kan baru dari Labuan Bajo langsung ke sini tadi," katanya. Agenda kehadiran KPU, Selasa (14/3/2023) ini untuk melakukan Pencocokan dan Penelitian (Coklit) oleh Pantarlih dari Kelurahan Gambir di Istana Merdeka, Selasa (14/3/2023). Guna memastikan data Presiden Joko Widodo dan Ibu Iriana terdaftar sebagai pemilih pemilu 2024 di TPS 010 Kelurahan Gambir. Ketua KPU Hasyim Asy'ari yang juga hadir dalam agenda ini, mengungkapkan ini merupakan gestur simbolik dari Presiden Joko Widodo bahwa kegiatan tahapan pemilu tetap berjalan sesuai dengan rencana. "Ini menunjukkan simbol bahwa Pemilu 2024 tetap berjalan sesuai agenda dan ini rangkaian dari tahapan pemilu di antaranya pemutakhiran data pemilih," kata Hasyim.